

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru PKn yang mengajarkan mata pelajaran PKn di dalam kelas mempunyai tugas memberikan ilmu yang telah dipelajarinya dan mewariskannya pada generasi berikut pada usaha-usaha pembentukan moral baik menjadi tuntutan orang tua masa kini. Guru dituntut professional dalam menjalankan kewajibannya juga dituntut lebih berperan aktif mengajarkan siswa dengan penuh tanggung jawab sehingga siswa menjadi lebih matang dan dewasa seiring dengan pertumbuhannya yang pada akhirnya akan memikul tanggung jawab yang besar.

Menurut Haryati (2005:109) Guru harus bertanggung jawab membawa siswa pada suatu kedewasaan dan taraf kematangan tertentu dengan kriteria guru PKn memiliki pengetahuan tentang Pancasila dan UUD 1945 pandangan hidup bangsa, memiliki nilai-nilai moral Pancasila, UUD 1945 dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari

Pendidikan yang dilaksanakan di negara RI memiliki fungsi dan tujuan yaitu sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 fungsi pendidikan nasional mengembangkan moral terutama kejujuran, peduli, bertanggung jawab dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan yang maha Esa berakhlak mulia dan sehat berilmu. Dengan adanya pendidikan kewarganegaraan ini, diharapkan muncul individu-individu yang mampu melaksanakan hak dan kewajibannya secara santun, jujur, demokratis dan ikhlas. Intinya Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu Pendidikan dengan tujuan agar warga negara dituntut untuk dapat hidup berguna dan bermakna bagi negara dan bangsanya, serta mampu mengantisipasi perkembangan dan perubahan masa depannya. Untuk itu diperlukan pembekalan IPTEKS yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai moral, dan nilai-nilai budaya bangsa. Nilai-nilai dasar tersebut berperan sebagai panduan dan pegangan hidup setiap warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Belum terpecahkannya masalah moral anak bangsa, dan terjadinya pelanggaran moral menjadikan Indonesia belum beranjak mencapai kemajuan yang mensejahterakan rakyat sehingga penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul Peranan Guru PKn dalam meningkatkan moral siswa Kelas X SMA N 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **B. Identifikasi masalah**

Dalam pertimbangan tentang perlunya moral bangsa didasarkan adanya permasalahan yang sedang dihadapi anak didik yang merupakan generasi bangsa saat ini yaitu :

1. Peran Guru PKn dalam meningkatkan moral Siswa Kelas X SMA N 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Kurangnya Profesional Guru PKn dalam meningkatkan moral Siswa Kelas X SMA N 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang Tahun Pelajaran 2013/2014

### **C. Batasan masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah yang terbatas pada Peranan Guru PKn dan kurang profesionalnya guru PKn dalam meningkatkan moral siswa Kelas X SMA N 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang Tahun Pelajaran 2013/2014.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas mengenai peranan Guru PKn dalam meningkatkan moral siswa Kelas X SMA N 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang Tahun Pelajaran 2013/2014 maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Guru PKn dalam meningkatkan moral Siswa Kelas X SMA N 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Bagaimana usaha yang dilakukan guru PKn dalam meningkatkan moral Siswa Kelas X SMA N 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang Tahun Pelajaran 2013/2014

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Peran Guru PKn dalam meningkatkan moral Siswa Kelas X SMA N 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Untuk mengetahui usaha Guru PKn dalam meningkatkan moral Siswa Kelas X SMA N 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang Tahun Pelajaran 2013/2014

#### **F. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

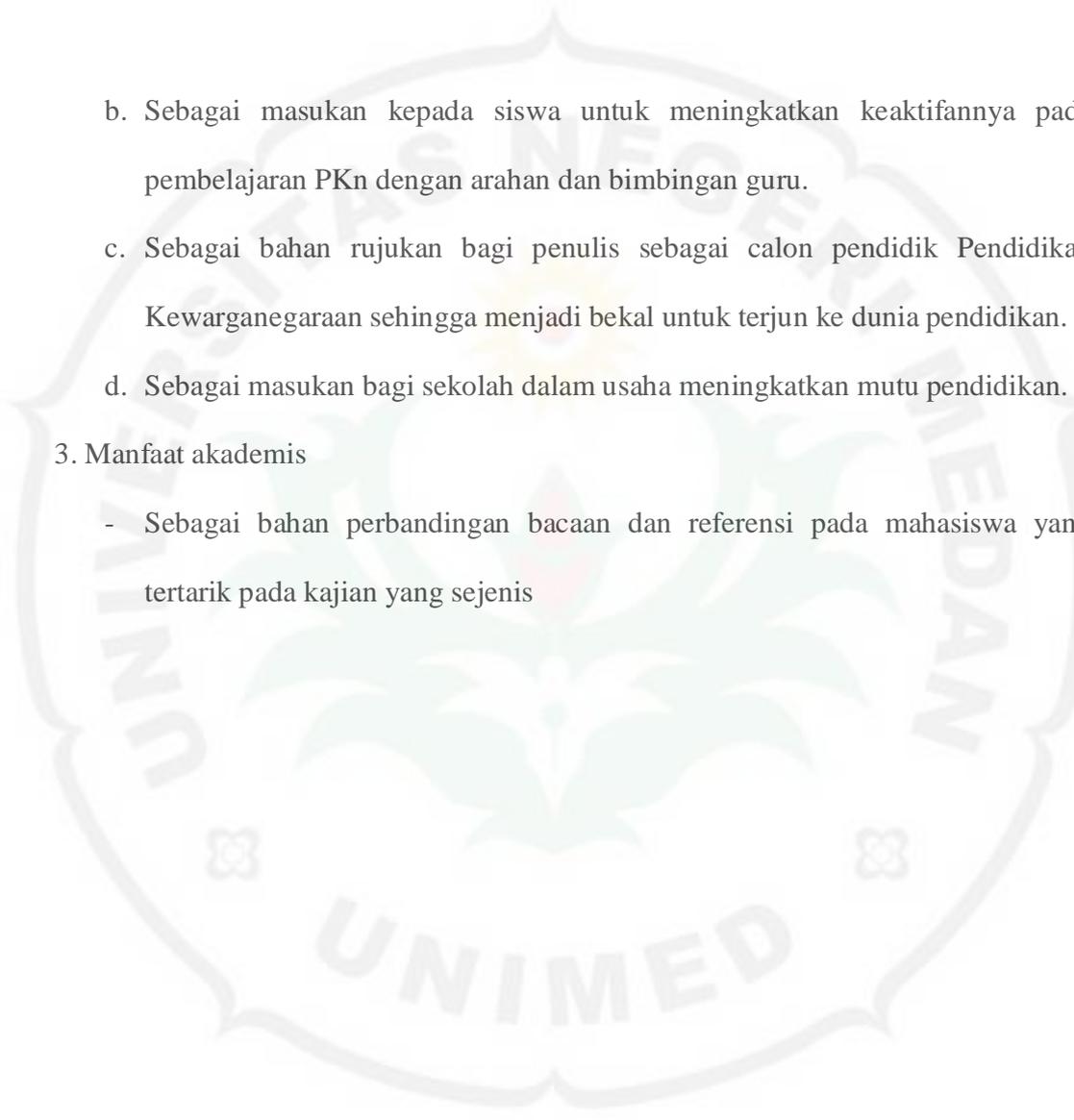
##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan pengajaran, khususnya Pendidikan Kewarganegaraan yang berkaitan dengan peranan guru PKn dan cara-cara guru PKn dalam meningkatkan moral pada pembelajaran PKn sehingga dapat menambah pengetahuan bagi guru serta menambah khasanah pustaka.

- a. Dapat menambah literatur tentang peranan guru dalam meningkatkan moral pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk meningkatkan moral dalam pembelajaran.
- b. Memberikan kontribusi cara-cara pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan moral di sekolah Negeri maupun Swasta.
- c. Sebagai dasar konsep dan referensi maupun informasi kegiatan ilmiah yang relevan.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan untuk meningkatkan peranan dan cara-cara pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan moral .

- 
- b. Sebagai masukan kepada siswa untuk meningkatkan keaktifannya pada pembelajaran PKn dengan arahan dan bimbingan guru.
  - c. Sebagai bahan rujukan bagi penulis sebagai calon pendidik Pendidikan Kewarganegaraan sehingga menjadi bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.
  - d. Sebagai masukan bagi sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

### 3. Manfaat akademis

- Sebagai bahan perbandingan bacaan dan referensi pada mahasiswa yang tertarik pada kajian yang sejenis



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

